

Terjadi Lagi Ledakan Gas LPG 3 kg , 7 Orang Warga Arcamanik Alami Luka bakar

BANDUNG, Prolite - Insiden meledaknya tabung gas LPG 3 kg kembali terjadi, kali ini terjadi di rumah warga Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung.

Kasus meledaknya gas 3 kg atau yang sering masyarakat sebut gas melon ini terjadi di mana-mana, bahkan tidak banyak kasus hingga memakan korban karena ledakannya.

Kali ini gas LPG 3 kg kembali memakan korban di salah satu warga Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik Kota Bandung pada Rabu (10/1).

Baca Juga:Rekayasa Lalu Lintas Selama Penataan Kawasan Gedung Sate akan Diberlakukan Mulai 30 April

Karena ledakannya tersebut dikabarkan 7 orang harus dilarikan ke rumah sakit karena mengalami luka bakar ringan.

“Kejadian tadi sekitar jam 2 siang (kemarin). Ada 7 orang yang dibawa ke RS Hermina,” kata Kapolsek Arcamanik Kopol Adi Surjanto.

Kejadian tragis tersebut terjadi saat siang hari, untuk korban yang mengalami luka bakar langsung dilarikan ke RS Hermina.

Baca Juga:Pemkot Bandung Minta Masyarakat Berperan dalam Pengelolaan Sampah

Kopol Adi Surjanto mengatakan, para korban ledakan tabung elpiji tidak mengalami luka serius namun luka bakar ringan.

“Lukanya tidak ada yang serius. Luka bakar ringan,” ujar Kopol Adi Surjanto.

Menurut Kapolsek Arcamanik menjelaskan awal mula kejadian ledakan Gas tersebut karena Eko sang pemilik rumah mencium bau gas dari dapur.

Terjadi Lagi Ledakan Gas LPG 3 kg , 7 Orang Warga Arcamanik Alami Luka bakar

Pemilik rumah yang pertama kali mencium bau gas dari arah dapur tersebut sontak langsung melepas selang tabung gas.

Usai melepas selang tabung gas tersebut sang pemilik rumah langsung membawa tabung ke luar rumah.

Eko yang kemudian memanggil Entis yang menjual tabung gas tersebut untuk memasang tabung baru di rumahnya.

Namun setelah Entis berusaha memasang selang ke pada tabung ledakan pun terjadi.

Kompol Adi Surjanto mengatakan, belum diketahui penyebab tabung elpiji itu meledak.

“Inafis baru selesai (melakukan olah tempat kejadian perkara). Nanti disampaikan kesimpulan penyebabnya,” ucap Kompol Adi Surjanto.

Karena seringnya terjadi ledakan gas melon tersebut masyarakat di minta selalu waspada ketika mencium bau gas bocor.



Baca Selanjutnya
HUT PDIP Ke - 51: Harus Dirasakan Rakyat